

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM INDONESIA  
PINTAR (PIP) DI SMA NEGERI 1 SUNGAI LILIN  
TAHUN 2016**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Negara**



**Oleh:**

**ULIYA SULASIH  
07011281419197**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
JULI 2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM INDONESIA  
PINTAR (PIP) DI SMA NEGERI 1 SUNGAI LILIN  
TAHUN 2016**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Negara**

**Oleh:**

**ULIYA SULASIH  
07011281419197**

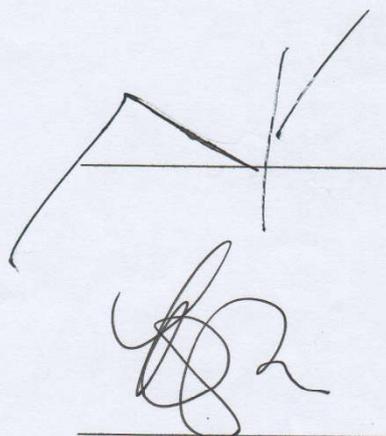
**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Juli 2018**

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001**

**Pembimbing II**

**Dra. Tuty Khairunnisyah, MA  
NIP. 196201051988032004**

The image shows two handwritten signatures in black ink. The first signature is located above a horizontal line and is a stylized, angular script. The second signature is located below a horizontal line and is a more fluid, cursive script.

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) di SMA Negeri 1 Sungai Lilin Tahun 2016” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Juli 2018.

Indralaya, 18 Juli 2018

Ketua:

Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si.  
NIP. 196311061990031001

Anggota:

1. Dra. Tuty Khairunnisyah, MA  
NIP. 196201051988032004

2. Drs. Joko Siswanto, M.Si.  
NIP. 195706051985051003

3. Ermanovida, S.Sos., M.Si.  
NIP. 196911191998032001

Mengetahui,  
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si.  
NIP 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara

Zailani Surya Marpaung, S.Sos. M.PA  
NIP 198108272009121002

## LEMBAR PERSEMBAHAN

### MOTTO

**“Belajarliah dari orang-orang yang berada di sekitar kita, maka akan engkau temukan arti hidup yang sesungguhnya”**

**(Uliya Sulasih)**

**Atas Ridho Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan untuk:**

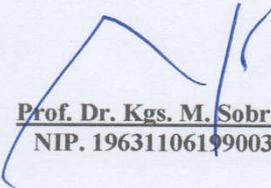
- ✓ Kedua orangtuaku, Bapak Subagio dan Ibu Lismawati
- ✓ Ayuk-ayuk, adik-adikku, dan keluarga besar Roba’i yang selalu memberikan dukungannya
- ✓ Teman-teman seperjuanganku, *Basecamp* dan *Kiki-kiki*
- ✓ Waki Fisip Unsri dan Bem Km Fisip Unsri
- ✓ Almamaterku

## ABSTRAK

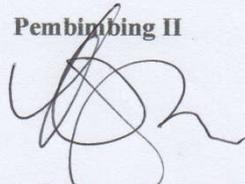
Penelitian ini dilatarbelakangi dengan beberapa fenomena, yaitu pemanfaatan dari bantuan yang belum sesuai dengan ketentuan, mekanisme pengusulan yang masih kurang optimal dan pengambilan dana PIP harus dilakukan pada bank yang ditentukan. Fenomena tersebut diatur dalam panduan pelaksanaan Program Indonesia Pintar tahun 2016. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui proses Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) di SMA Negeri 1 Sungai Lilin Tahun 2016. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sungai Lilin. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan model teori Implementasi yang dikemukakan oleh Donald Van Metter dan Carl Van Horn. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program sudah berjalan dengan maksimal. Hal tersebut dilihat dari pemanfaatan dana bantuan yang kurang digunakan dengan sebagaimana mestinya, mekanisme pengusulan yang belum optimal dilakukan, mekanisme pengambilan dana bantuan yang harus dilakukan pada bank yang ditentukan, dan kegiatan sosialisasi yang belum terjalan dengan baik. Saran yang berkaitan dengan temuan dari kendala yang diuraikan sebelumnya, yaitu tetap melanjutkan program ini di tahun-tahun berikutnya dengan melakukan perbaikan ke depannya. Selanjutnya, melakukan sosialisasi Program Indonesia Pintar dengan mengadakan pertemuan dan memberikan penyuluhan secara langsung kepada peserta didik dan orangtua. Kemudian sekolah sebaiknya lebih teliti dalam melakukan pengusulan terhadap siswa yang layak menerima bantuan dan melakukan pengawasan terhadap pemanfaatan dana yang diperoleh siswa agar dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

**Kata Kunci : Implementasi, Program Indonesia Pintar, Sekolah Menengah Atas**

**Pembimbing I**

  
**Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si**  
NIP. 196311061990031001

**Pembimbing II**

  
**Dra. Tuty Khairunnisvah, MA**  
NIP. 196201051988032004

Indralaya, July 2018  
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya,

  
**Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA**  
NIP. 198108272009121002

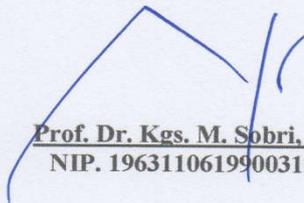


## **ABSTRACT**

*This research is motivated by several phenomena, namely the utilization of aid that has not been in accordance with the provisions, proposal mechanism that is still less than optimal and PIP fund raising must be done at the specified bank. The phenomenon is regulated in the guidance of the implementation of the Smart Indonesia Program 2016. This thesis aims to know the process of Implementation of Smart Program Indonesia Policy (PIP) in SMA Negeri 1 Sungai Lilin 2016. The study was conducted in SMA Negeri 1 Sungai Lilin. The research type is descriptive research using qualitative research method. Types of data used are primary and secondary data, while data collection techniques are done through observation techniques, interviews, and documentation. This research uses Implementation theory model proposed by Donald Van Metter and Carl Van Horn. The results of this study indicate that the implementation of the program has been running with the maximum. It is seen from the utilization of less-used grants properly, the proposal mechanism that has not been optimally done, the mechanism of taking the grant to be done at the determined bank, and the socialization activities that have not been well run. Suggestions related to the findings of the previously described constraints, which are to continue this program in subsequent years by making improvements in the future. Next, socialize the Smart Indonesia Program by holding meetings and giving counseling directly to students and parents. Then the school should be more careful in conducting proposals to students who are eligible to receive assistance and supervise the use of funds obtained by students to be used properly.*

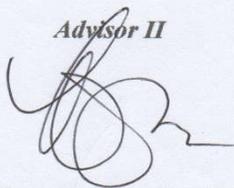
**Keywords:** *Implementation, Smart Indonesia Program, High School*

**Advisor I**



**Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si**  
NIP. 196311061990031001

**Advisor II**



**Dra. Tutu Khairunnisyah, MA**  
NIP. 196201051988032004

**Indralaya, July 2018**  
**Chairman of the Department of Public Administration**  
**Faculty of Social and Political Sciences**  
**Sriwijaya University,**



**Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA**  
NIP. 198108272009121002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Azza Wa Jalla, sehingga dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Implementasi Program Indonesia Pintar (PIP) di SMA Negeri 1 Sungai Lilin”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW, keluarga, dan sahabat yang kita nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah nanti.

Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai derajat pendidikan strata satu (S1) Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penyusunan skripsi ini mendapat bimbingan, petunjuk dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, antara lain:

1. Kedua orangtua tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasinya untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan sekaligus dosen pembimbing I yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Tuty Khairunnisyah, MA selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang sudah membantu dalam kelancaran akademik
5. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas Sriwijaya yang sudah memberikan pengarahan kepada kami.
6. Seluruh Dosen, staf pengajar dan karyawan Jurusan Ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas Sriwijaya yang telah begitu banyak memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan bantuannya selama ini
7. Seluruh staf beserta karyawan FISIP Universitas Sriwijaya yang sudah membantu selama ini.
8. Segenap guru dan staf SMA Negeri 1 Sungai Lilin yang telah memberikan bantuan.
9. Sahabat-sahabat di *basecamp* dan kiki-kiki yang selalu memberikan semangat.
10. Seluruh teman-teman angkatan 2014 Ilmu Administrasi Negara yang sama-sama sudah berjuang.
11. Kepada Keluarga Roba'i yang telah memberikan dukungannya selama ini.
12. Kepada keponakanku tersayang Dani, Dini, Noval, Nizam, Billa, Raka. Semoga kalian nantinya dapat menjadi kebanggaan orangtua.

Tak ada gading yang tak retak, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi. Begitu pula dalam penulisan skripsi ini, apabila masih ada kekeliruan dalam penulisannya, penulis menerima kritik dan saran yang membangun.

Indralaya, Juli 2018

Uliya Sulasih

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penulisan .....	7
D. Manfaat .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	9
1. Kebijakan Publik .....	9
2. Implementasi Kebijakan.....	10
3. Program Indonesia Pintar .....	16
B. Penelitian Terdahulu .....	25
C. Kerangka Pemikiran .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Definisi Konsep .....	31
C. Fokus Penelitian.....	33
D. Unit Analisis Data .....	34

E. Jenis dan Sumber Data.....	34
F. Informan Penelitian.....	35
G. Teknik Pengumpulan Data.....	35
H. Teknik Analisis Data.....	36
I. Sistematika Penulisan.....	37

## **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum.....	40
1. Kecamatan Sungai Lilin.....	40
2. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Lilin.....	41
3. Tugas, Pokok, dan Fungsi Sekolah Menengah Atas Secara Umum.....	45
4. Struktur Organisasi.....	48
5. Program Indonesia Pintar.....	50
a. Mekanisme Pengusulan Program Indonesia Pintar.....	50
b. Mekanisme Mendapatkan KIP.....	53
c. Penetapan Penerima.....	54
d. Mekanisme Penyaluran dan Pencairan Dana Program	
e. Indonesia Pintar (PIP).....	55
f. Pengambilan Dana PIP.....	56
g. Kewajiban Peserta Didik Penerima PIP.....	56
h. Pemanfaatan Dana PIP.....	57
B. Hasil dan Pembahasan.....	57
1. Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) di SMA Negeri 1 Sungai Lilin Tahun 2016.....	58
2. Analisis dan Interpretasi Data Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) di SMA Negeri1 Sungai Lilin.....	59
a. Ukuran dan Tujuan Kebijakan.....	59
b. Sumber Daya.....	70
c. Karakteristik Agen Pelaksana.....	73
d. Komunikasi Antarorganisasi dan Aktivitas Para Pelaksana.....	74
e. Disposisi.....	76
f. Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Politik.....	78

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	84

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Penerima Dana Program Indonesia Pintar SMA Negeri 1 Sungai Lilin Tahun 2016.....	6
2. Jumlah Penerima Dana PIP Tahun 2016 .....	18
3. Penelitian Terdahulu .....	25
4. Fokus Penelitian.....	33
5. Daftar Desa dan Kelurahan di Kecamatan Sungai Lilin.....	40
6. Keadaan Guru SMA Negeri 1 Sungai Lilin 2016/2017.....	42
7. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Sungai Lilin .....	43
8. Keadaan Orangtua Siswa SMA Negeri 1 Sungai Lilin.....	44
9. Data Pendapatan Orangtua Siswa SMA Negeri 1 Sungai Lilin.....	44
10. Jumlah Peserta Didik yang Diajukan PIP .....	63
11. Jumlah Penerima PIP .....	64
12. Hasil Analisis Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) di SMA Negeri 1 Sungai Lilin Tahun 2016 .....	80
13. Hasil Analisis Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) di SMA Negeri 1 Sungai Lilin Tahun 2016 .....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Implementasi Kebijakan Model Van Metter dan Van Horn .....	16
2. Mekanisme Pengusulan Dana PIP 2016 Pemegang KIP.....	21
3. Mekanisme Pengusulan Dana PIP 2016 Tidak Memiliki KIP .....	21
4. Skema Kerangka Penelitian Implementasi Program Indonesia Pintar (PIP) di SMA Negeri 1 Sungai Lilin Tahun2016.....	30
5. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Sungai Lilin Tahun 2016/2017 .....	49
6. Alur Diagram Mekanisme Pelaksanaan PIP (bagi peserta didik pemegang KIP .....	62
7. Alur Diagram Mekanisme Pelaksanaan PIP (bagi peserta didik yang tidak ber KIP) .....	62
8. Bukti Tanda Terima Pengambilan Dana PIP .....	67
9. Wawancara berkenaan pelaksanaan PIP .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Tugas Pembimbing Seminar Usulan Skripsi .....	
2. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	
3. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	
4. Lembar Revisi Seminar Proposal .....	
5. Kartu Bimbingan Skripsi.....	
6. Lembar Revisi Ujian Komprehensif.....	
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 tentang Program Indonesia Pintar .....	

## DAFTAR SINGKATAN

PKH	: Program Keluarga Harapan
BLT	: Bantuan Langsung Tunai
BOS	: Bantuan Operasional Sekolah
PIP	: Program Indonesia Pintar
KIP	: Kartu Indonesia Pintar
KIS	: Kartu Indonesia Sejahtera
KIS	: Kartu Indonesia Sehat
SKB	: Sanggar Kegiatan Belajar
PKBM	: Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat
LKP	: Lembaga Kursus Pelatihan
DAPODIK	: Data Pokok Pendidikan
SPP	: Surat Permintaan Pembayaran
SPM	: Surat Perintah Membayar
KPPN	: Kantor Pusat Perbendaharaan Negara
SP2D	: Surat Perintah Pencairan Dana
SP2N	: Surat Perintah Pemindahbukuan
SPTJM	: Surat Pertanggungjawaban Mutlak
UJK	: Uji Kompetensi
DUDI	: Dunia Usaha dan Dunia Industri
RPS	: Rancangan Pengembangan Sekolah
RAKS	: Rencana Anggaran Kebutuhan Sekolah
PHK	: Pemutusan Hubungan Kerja
LAPAS	: Lembaga Permasayarakatan



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan instrumen pembangunan yang sangat penting dan tidak bisa diabaikan. Bahkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, Indonesia menjadikannya sebagai salah satu cita-cita kemerdekaan, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Batang tubuh Undang-Undang Dasar 1945 kemudian juga memuat kembali terkait jaminan pendidikan untuk setiap warga negara yang mencakup penyelenggaraan sistem pendidikan oleh pemerintah sebagai upaya pemenuhan pendidikan sebagai hak yang melekat pada setiap warga negara.

Kemiskinan merupakan salah satu kendala yang menghambat laju pertumbuhan pendidikan di Indonesia. Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan sumber daya manusia, karena pendidikan diyakini mampu meningkatkan sumber daya manusia untuk menciptakan manusia produktif yang dapat memajukan bangsanya. Kemiskinan yang terjadi di Indonesia mengarah kepada kesulitan masyarakatnya dalam memenuhi kebutuhan primer dan kesulitan mereka dalam mendapatkan kehidupan yang layak.

Adapun dampak yang dapat terjadi pada anak adalah hak mereka untuk memperoleh pendidikan dan masa kecil yang bahagia, berkualitas, dan layak didapatkan oleh anak-anak menjadi hilang karena kondisi ekonomi keluarga. Fenomena anak-anak usia dini yang bekerja di Indonesia juga berpengaruh pada jumlah anak-anak yang putus sekolah, dikarenakan mereka putus sekolah untuk bekerja.

Sebenarnya, sudah cukup banyak program-program yang diupayakan oleh pemerintah guna menanggulangi dan mengurangi kemiskinan yang dapat mengancam anak-

anak. Program-program itu adalah Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Pemberian dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Adapun untuk pemerintahan sekarang, ada program berupa Kartu Indonesia Pintar (KIP), Kartu Indonesia Sejahtera (KIS), dan Kartu Indonesia Sehat (KIS).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Kebijakan publik merupakan keputusan politik yang dikembangkan oleh badan dan pejabat pemerintah. James Anderson (1984:3) memberikan pengertian atas definisi kebijakan publik, dalam bukunya *Public Policy Making* mengatakan bahwa “Kebijakan publik merupakan serangkaian kegiatan yang mempunyai maksud/tujuan tertentu yang diikuti dan dilaksanakan oleh seorang aktor atau sekelompok aktor yang berhubungan dengan suatu permasalahan atau suatu hal yang diperhatikan”.

Menurut Riant Nugroho (2008:37), mengatakan bahwa “Kebijakan pendidikan merupakan sebagian dari kebijakan publik, yaitu kebijakan publik di bidang pendidikan. Kebijakan pendidikan dipahami sebagai kebijakan di bidang pendidikan yang merupakan salah satu dari tujuan pembangunan bangsa secara keseluruhan”. Adapun salah satu dari bentuk kebijakan pendidikan adalah Program Indonesia Pintar (PIP) yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2016 tentang Program Indonesia Pintar. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa “Pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan dan peningkatan mutu serta relevansi pendidikan untuk menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global”.

Berdasarkan ketentuan tersebut, maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengembangkan rintisan program Wajib Belajar 12 Tahun. Salah satu tujuan program tersebut adalah memberikan kesempatan kepada seluruh masyarakat terutama yang tidak mampu secara ekonomi untuk mendapatkan layanan pendidikan jenjang menengah khususnya SMA. Program Indonesia Pintar, yang selanjutnya disebut PIP adalah bantuan berupa uang tunai dari pemerintah yang diberikan kepada peserta didik yang orang tuanya tidak dan/atau kurang mampu membiayai pendidikannya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 Pasal 2 tentang Program Indonesia Pintar menjelaskan mengenai tujuan dan penjelasan dari PIP.

### **1. Tujuan**

Secara umum program Indonesia pintar (PIP) bertujuan untuk mewujudkan layanan pendidikan menengah khususnya jenjang SMA yang terjangkau dan bermutu bagi semua lapisan masyarakat. Adapun secara khusus bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan akses bagi anak usia 6 (enam) sampai dengan 21 (dua puluh satu) tahun untuk mendapat layanan pendidikan sampai tamat satuan pendidikan menengah untuk mendukung pelaksanaan Pendidikan Menengah *Universal*/Rintisan Wajib Belajar 12 (dua belas) tahun;
- b. Mencegah peserta didik dari kemungkinan putus sekolah (*drop out*) atau tidak melanjutkan pendidikan akibat kesulitan ekonomi; dan
- c. Menarik siswa putus sekolah (*drop out*) atau tidak melanjutkan agar kembali mendapatkan layanan pendidikan di sekolah/sanggar kegiatan belajar (SKB)/pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM)/Lembaga Kursus Pelatihan (LKP)/satuan pendidikan nonformal lainnya.

## 2. Sasaran Program dan Besar Bantuan

Berdasarkan Petunjuk Teknis Program Indonesia Pintar Tahun 2016, sasaran PIP 2016 adalah sebanyak 17.927.308 peserta didik dengan rincian sebagai berikut. Besaran dana PIP diberikan per peserta didik dari masing-masing direktorat teknis, yaitu sebagai berikut:

a. Sekolah Dasar (SD)/Paket A

Besaran dana yang diperoleh oleh setiap peserta didik yaitu Rp 225.000,00/Semester dan Rp 450.000,00/Tahun.

b. Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Paket B

Besaran dana yang diperoleh oleh setiap peserta didik, yaitu Rp 375.000,00/Semester dan Rp 750.000,00/Tahun.

c. Sekolah Menengah Atas (SMA)/Paket C

Besaran dana yang diperoleh oleh setiap peserta didik, yaitu Rp 500.000,00/Semester dan Rp 1.000.000,00/Tahun.

d. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK):

1) Program 3 Tahun

Besaran dana yang diperoleh oleh setiap peserta didik, yaitu Rp 500.000,00/Semester dan Rp 1.000.000,00/Tahun.

2) Program 4 tahun

Besaran dana yang diperoleh oleh setiap peserta didik, yaitu Rp 500.000,00/Semester dan Rp 1.000.000,00/Tahun.

e. Lembaga kursus dan pelatihan

Anak usia sekolah (16 sampai dengan 21 tahun) dari keluarga pemegang KIP yang tidak bersekolah dan sudah mendaftar dan aktif mengikuti pembelajaran di SKB/PKBM/LKP atau satuan pendidikan nonformal lainnya yang terdaftar dibawah binaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, diberikan dana

sebesar Rp1.000.000,00 selama mengikuti kursus terstandar dalam satu periode kursus dalam satu tahun tanpa mempertimbangkan lama waktu kursus.

Adapun berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka alasan tertarik untuk meneliti hal tersebut dilihat dari beberapa aspek sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2016 Pasal 9 Ayat 3 tentang Pelaksanaan Program Indonesia Pintar yang menyebutkan bahwa implementasi program dana PIP bermaksud untuk mewujudkan layanan pendidikan menengah khususnya jenjang SMA yang terjangkau dan bermutu bagi semua lapisan masyarakat dan mendukung rintisan program wajib belajar 12 tahun.

Pada umumnya, Program Indonesia Pintar bertujuan untuk menjamin peserta didik dapat melanjutkan pendidikan sampai tamat pendidikan menengah dan menarik siswa putus sekolah atau tidak melanjutkan pendidikan agar kembali mendapatkan layanan pendidikan. Permasalahan pendidikan di Indonesia adalah terbatasnya akses pendidikan terutama untuk masyarakat miskin. Masih banyak anak-anak bangsa yang masih berusia sekolah tidak dapat merasakan pendidikan yang disebabkan oleh beberapa faktor, terutama faktor ekonomi. Keadaan tersebut tentu harus diperbaiki agar hak masyarakat dapat terpenuhi dengan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 Pasal 3 tentang Program Indonesia Pintar atau biasa disebut dengan PIP menyebutkan beberapa prinsip pelaksanaan program PIP, seperti:

- 1) Efisien, yaitu harus diusahakan dengan menggunakan dana dan daya yang ada untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu sesingkat-singkatnya dan dapat dipertanggung jawabkan.
- 2) Efektif, yaitu harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
- 3) Transparan, yaitu menjamin adanya keterbukaan yang memungkinkan masyarakat dapat mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai PIP.
- 4) Akuntabel, yaitu pelaksanaan kegiatan dapat dipertanggung jawabkan.

- 5) Kepatuhan, yaitu penjabaran program/kegiatan harus dilaksanakan secara realistis dan proporsional.
- 6) Manfaat, yaitu pelaksanaan program/kegiatan yang sejalan dengan prioritas nasional.

Akan tetapi, pada observasi 24 November 2017 di SMA Negeri 1 Sungai Lilin masih ditemukan beberapa permasalahan mengenai pemanfaatan dari PIP itu sendiri, yakni berkenaan dengan pemanfaatan dari bantuan tersebut yang belum sesuai dengan ketentuan dari Juknis PIP 2016 karena masih banyak para penerima bantuan tidak menggunakan dana yang diberikan tersebut dengan sebagaimana mestinya. Selain itu, mekanisme pengusulan yang masih kurang optimal dan pengambilan dana PIP harus dilakukan pada bank yang ditentukan.

Berikut merupakan jumlah penerima dana PIP di SMA Negeri 1 Sungai Lilin Tahun 2016:

**Tabel 1. Jumlah Penerima Dana PIP Berdasarkan Surat Keputusan**

No	Tahap Surat Keputusan	Tanggal Surat Keputusan	Jumlah Penerima
1	Surat Keputusan 13	9 Januari 2016	5 Siswa
2	Surat Keputusan 2	5 Februari 2016	5 Siswa
3	Surat Keputusan 1	24 Maret 2016	13 Siswa
4	Surat Keputusan 2	23 Juni 2016	57 Siswa
5	Surat Keputusan 5	30 Juni 2016	1 Siswa
6	Surat Keputusan 6	23 Agustus 2016	15 Siswa
7	Surat Keputusan 19	21 November 2016	1 Siswa
8	Surat Keputusan 21	21 November 2016	16 Siswa
9	Surat Keputusan 13	10 Desember	7 Siswa
10	Surat Keputusan 14	18 Desember 2016	2 Siswa
11	Surat Keputusan 17	-	5 Siswa
Jumlah Total Penerima			<b>123 Siswa</b>

Sumber : Operator SMAN 1 Sungai Lilin

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebanyak 123 siswa SMAN 1 Sungai Lilin memperoleh dana Program Indonesia Pintar (PIP). Oleh karena itu, sekolah ini akan menjadi objek penelitian berkenaan dengan pelaksanaan Program Indonesia Pintar lingkup Sekolah Menengah Atas (SMA) yang dipengaruhi oleh lingkungan, pegawai, serta latar belakang siswa yang berguna untuk melihat apakah program ini telah berjalan sebagaimana mestinya

atau sebaliknya. Dengan harapan bahwa hasil implementasi ini akan memuaskan dan program ini dapat dilanjutkan sebagaimana mestinya, sehingga peneliti mengangkat judul berkenaan dengan Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) di SMA Negeri 1 Sungai Lilin.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Proses Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) di SMA Negeri 1 Sungai Lilin Tahun 2016?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Proses Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) di SMA Negeri 1 Sungai Lilin Tahun 2016.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang bisa diharapkan dari pengkajian Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) di SMA Negeri 1 Sungai Lilin Tahun 2016 adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan dalam bidang Administrasi Negara, juga dapat dijadikan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya terutama konsentrasi kebijakan publik yang berhubungan dengan Program Indonesia Pintar mengenai implementasi kebijakan publik.

### **2. Manfaat Praktis**

Adapun secara praktis, proposal penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian, yaitu sebagai bahan acuan pemerintah dalam menyusun dan melaksanakan peraturan lebih lanjut terkait dengan Program Indonesia Pintar (PIP).

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Agustino, Leo. 2008. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung:Alfabeta
- Creswell, John W. 2015. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Nugroho, Riant. 2012. *Public Policy*. Jakarta:PT Elex Media Komputindo
- Purwanto, Erwan Agus dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2015. *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta:Gava Media
- Subarsono, AG. 2016. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta:PustakaPelajar
- Abidin, Said Zailani. 2012. *Kebijakan Publik*. Jakarta:Salemba Humanika
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Rineka Cipta
- Fathoni, Abdurrahmat. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Teknik Penulisan Skripsi*. Jakarta:Rineka Cipta
- Hamdi, Muchlis. 2014. *Kebijakan Publik Proses, Analisis, dan Partisipasi*. Bogor:Ghalia Indonesia
- Keban, Yeremias T. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik*. Yogyakarta:Gaya Media
- Kuntarto, Niknik M. 2013. *Cermat dalam Berbahasa, Teliti dalam Berpikir (Panduan Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Dilengkapi GBPP, RPP, dan RT)*. Jakarta:Mitra Wacana Media
- Subagyo, P. Joko. 2011. *Metode Penulisan dalam Teori & Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta:Pustaka Baru Press
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada

### Skripsi:

- Carlyna, Anita. 2016. *Evaluasi Pelaksanaan Program BSM Tingkat Sekolah Dasar di Kelurahan Majasari Kecamatan Prabumulih Kota Prabumulih Tahun 2014*. Inderalaya:Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
- Masta, Affen. 2016. *Implementasi Program Simpanan Keluarga Sejahtera (PSKS) di Kota Pagar Alam*. Inderalaya:Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

Septriansyah. 2015. *Implementasi Program Desa Siaga (Studi di Desa Beti Jaya Kecamatan Kota Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Inderalaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

**Undang-undang:**

*Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 tentang Program Indonesia Pintar (PIP)*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

*(Juknis PIP 2016)*

**Internet:**

Saraswati, Lilis Novia. 2017. Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda. *Jurnal Administrasi Negara*, (Online), Vol. 5, No. 4, ([http://ejournal.an.fisip.unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/11/JURNAL%20\(11-03-17-07-12-36\).pdf](http://ejournal.an.fisip.unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/11/JURNAL%20(11-03-17-07-12-36).pdf), Diakses 12 Februari 2018)

Sartika, Dkk. 2013. Implementasi Program Kartu Indonesia Pintar Di Kota Tanjung pinang, (Online), ([http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity\\_forms/1-ec61e9cb232a03a96d0947c6478e525e/2017/08/JURNAL-SARTIKA-2013.pdf](http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61e9cb232a03a96d0947c6478e525e/2017/08/JURNAL-SARTIKA-2013.pdf), Diakses 12 Februari 2018)

Hastuti, UniekYuniarVili. 2015. Kajian Pustaka Bab II ([http://repository.ump.ac.id/1291/3/Uniek%20Yuniar%20Vili%20Hastuti\\_BAB%20II.pdf](http://repository.ump.ac.id/1291/3/Uniek%20Yuniar%20Vili%20Hastuti_BAB%20II.pdf), Diakses 2 Juni 2018) (Online)